

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan (Adiputra dkk, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian yaitu pada bulan September 2023-Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan seseorang yang menjadi subjek pada penelitian atau orang masuk dalam karakteristik yang akan diteliti (Roflin, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita umur 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta yaitu sebanyak 278 orang yang diambil sejak Januari - Desember 2023.

1) Sampel dan Teknik sampling

Sampel penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama untuk setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Roflin, 2021). Perhitungan besar sampel penelitian ini dapat dicari dengan menggunakan rumus besar sampel *finit* :

$$= \frac{z^2 \cdot N \cdot p \cdot (1-p)}{d^2 \cdot (N-1) + z^2 \cdot p \cdot (1-p)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi=278

Z = 1.64 untuk penyimpangan 0,1

P = proposi dalam populasi 50%=0,5

d = penyimpangan yang dapat di toleransi 0,1

berdasarkan Rahayu(2022) maka besar sampel dalam penelitian ini

yaitu:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{z^2 \cdot N \cdot p \cdot (1-p)}{d^2 \cdot (N-1) + z^2 \cdot p \cdot (1-p)} \\
 &= \frac{1,64^2 \cdot 278 \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)}{(0,1)^2 \cdot (278-1) + (1,64^2) \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)} \\
 &= \frac{2,68 \cdot 278 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,01) \cdot 278 + (2,68) \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \\
 &= \frac{186,26}{3,45} \\
 &= 53,9
 \end{aligned}$$

= 53,9 dibulatkan menjadi 54 responden.

Berdasarkan perhitungan sampel maka jumlah sampel keseluruhan berjumlah 54 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan sampel berjumlah 54 ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan sesuai dengan kriteria inklusi.

Sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Kriteria Inklusi
 - a) Ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta.
 - b) Ibu dapat berkomunikasi dengan baik
 - c) Anak diasuh oleh ibu sendiri bukan anggota keluarga lain
 - d) Ibu yang datang membawa anaknya ke Puskesmas Minggir Sleman untuk melakukan imunisasi.
- 2) Kriteria Eksklusi

Ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan yang sedang sakit.

D. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas (*independent*) merupakan diagram hubungan antar variabel berdasarkan urutan yang merupakan variabel yang mendahului, artinya berada pada satu waktu (Ismayani, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang nutrisi.
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Oleh karena itu variabel *dependent* atau terikat bergantung pada variabel *independent* atau bebas (Ismayani, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang apa yang dijadikan indikator untuk mengukur suatu variabel. Dimana pengukurannya dilihat dari bagaimana mengukurnya, alat yang digunakan, alat pengukuran dan data hasil pengukuran (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel <i>Independen:</i> Pengetahuan ibu tentang nutrisi	Pengetahuan ibu dalam memahami informasi yang berhubungan dengan bahan makanan yang mengandung nutrisi seimbang seperti karbohidrat, protein, vitamin dan mineral, tanda dan gejala kekurangan nutrisi dan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.	Kuesioner	Tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu : 1. Baik 76-100%, 2. Cukup 56-75%, 3. Kurang <56%	Ordinal
Variabel <i>Dependen:</i> Kejadian <i>Stunting</i>	Status gizi pada anak balita yang diukur berdasarkan Z-score berdasarkan TB/U.	Length board	Standart baku Kemenkes, 2020., 2020 : 1. Sangat Pendek (< -3 SD) 2. Pendek (-3 SD sampai dengan < -2 SD) 3. Normal (-2 SD sampai dengan 3 SD) 4. Tinggi (> 3 SD)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 instrumen. Jenis instrumen yang digunakan pada variabel pengetahuan ibu tentang nutrisi menggunakan kuisisioner (Juniantari, 2024). Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang sudah baku, yang diadopsi dari penelitian Juniantari (2024) dengan judul pengetahuan ibu tentang nutrisi yang sudah diuji validitas dengan nilai r hitung $> 0,361$ dan nilai reliabilitas 0,8988.

Lembar kuisisioner pengetahuan ibu tentang nutrisi yaitu menggunakan 10 pertanyaan kuisisioner, skor yang jawaban benar adalah 1 dan skor jawaban salah adalah 0 (Juniantari, 2024).

Sedangkan alat pengumpul data pada variabel kejadian *stunting* menggunakan length board. Hasil pengukuran selanjutnya diklasifikasikan menggunakan standar baku dari Kemenkes No 2 berdasarkan panjang badan atau tinggi badan menurut usia (Kemenkes, 2020).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisioner

No	Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1	Pengertian makanan bergizi	1
2	Kandungan karbohidrat	2
3	Kandungan protein	3
4	Pengertian gizi baik	4
5	Tanda-tanda balita stunting	5
6	Unsur gizi	6
7	Kebutuhan tumbang balita	7
8	Jadwal pemberian vitamin	8
9	Kelainan tumbang	9
10	Pengetahuan nutrisi	10
	Total	10

2. Metode Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji etik penelitian, selanjutnya peneliti melakukan permohonan izin penelitian kepada pihak terkait yaitu dinas kesehatan Kabupaten Sleman dan Puskesmas Minggir Sleman, setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data yang dimulai dengan mencari responden yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta dengan 2 kali kunjungan yaitu pada saat kunjungan imunisasi di hari Kamis. Peneliti mengambil sampel dengan cara mengundi jumlah populasi kemudian diambil 54 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah mendapatkan responden, peneliti memperkenalkan diri dan memberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, serta melakukan kontrak waktu kepada calon responden. Setelah responden bersedia dan menyetujui kontrak waktu yang telah disepakati, peneliti memberikan *informed consent* pada responden kemudian ditandatangani

sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti prosedur penelitian dari awal sampai akhir. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan, setelah selesai melakukan pengisian kuisisioner, responden di berikan souvenir sebagai ucapan terima kasih. Pada data pengetahuan ibu tentang nutrisi diambil menggunakan data primer yaitu dengan mengisi kuisisioner dan data kejadian stunting diambil langsung sebelum balita di imunisasi. Peneliti juga di bantu oleh 2 asisten yang sebelumnya sudah di berikan apersepsi.

G. Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Sugiyono, 2014).

Uji validitas ini tidak dilakukan karena memakai kuisisioner penelitian Wahyuni (2019), dengan hasil uji validitas pada instrumen yang digunakan meliputi kuisisioner tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi sebanyak 15 soal. Dari kuisisioner tersebut didapatkan soal valid sebanyak 10 soal. Didapatkan nilai r hitung $> 0,361$ sehingga dari 15 pertanyaan ada 10 pertanyaan dikatakan valid dan 5 pertanyaan tidak valid karena memiliki r hitung $< 0,361$ sehingga tidak dipakai.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Sugiyono, 2014).

Uji reliabilitas tidak dilakukan lagi karena kuisisioner diadopsi dari penelitian Juniantari (2024), nilai *alpha Cronbach's*, dikatakan reliable jika koefisien r $\alpha > r$ tabel, Uji reliabilitas *alpha Cronbach* > lebih besar atau sama dengan 0,80. Hasil uji reliabilitas yakni diperoleh nilai *alpha cronbach's* 0,857 yang berarti pernyataan dikatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *software* statistik melalui beberapa tahap. Pengolahan data adalah salah satu rangkaian dari kegiatan penelitian setelah pengambilan data selesai tahapan dalam pengolahan data :

a) *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan dari formulir atau kuisisioner. Apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah :

- 1) Lengkap : semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.
- 2) Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.
- 3) Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.
- 4) Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

b) *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data dari yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi data angka atau bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Pengkodean pada setiap variabel :

Data distribusi karakteristik responden, meliputi :

- 1) Usia ibu : usia <20 : 3, usia 20-35 : 2, usia >35 : 1
- 2) Usia hamil pertama : usia <20 : 2, usia >20 : 1
- 3) Pendidikan : SD-SMP : 3, SMA : 2, Sarjana : 1

- 4) Pekerjaan : IRT : 4, Pegawai stasta : 3, Swasta : 2, PNS : 1
- 5) Umur balita : umur <12 bulan : 2, umur 13-24 bulan : 1
- 6) Jenis kelamin : Laki-laki : 2, Perempuan : 1

Data distribusi antar variabel, meliputi :

- 1) Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi : Baik = 1, Cukup = 2, Kurang = 3
- 2) Kejadian *stunting* : berdasarkan Tinggi Badan/Umur yaitu sangat pendek diberi kode 1, pendek diberi kode 2, normal diberi kode 3 dan tinggi diberi kode 4. Penghitungan Z score menggunakan rumus : $TB/U = TB \text{ anak} - TB \text{ median} / TB \text{ median} - (\text{Tabel } -1SD)$ jika umur balita < 26 bulan.
- 3) Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Processing merupakan pemrosesan data dengan memasukan hasil jawaban dari responden ke program komputer. Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat di analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Paket program yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS Pembersihan Data atau *Cleaning*.

c) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau tidak (Notoatmodjo, 2012). Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer. Dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan variable yang akan diteliti guna memudahkan dalam analisis.

Cara yang digunakan untuk meng-*cleaning* data adalah mengetahui *missing* data, mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data.

2. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 25 dan dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

a) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini analisis univariat ditampilkan bentuk proporsi dari karakteristik responden. Selain itu analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yaitu variabel *independen* pengetahuan ibu tentang nutrisi dan variabel *dependen* kejadian *stunting*.

Menurut Norfai (2021) Langkah-langkah analisis univariat adalah :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

x = jumlah sampel pada karakteristik

n = jumlah sampel

Adapun hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif :

0 - 20%	= Sebagian kecil
21 - 49%	= Hampir sebagian
50 %	= Setengah
50 - 75 %	= Sebagian besar
76 - 99 %	= Hampir
seluruhnya 100 %	= Seluruhnya

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel baik berupa

komperatif, asosiatif maupun korelatif, menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0,05$) atau *Confident level* (CL) = 95% diolah dengan komputer menggunakan SPSS versi 25.

Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam tabel *contingency* tersebut dianalisa untuk membandingkan antara nilai p value dengan nilai alpha (0,05) dengan ketentuan :

- 1) H_a diterima dan H_0 ditolak : jika p value $\leq 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_a ditolak dan H_0 diterima : jika p value $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisa yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank* untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data ordinal dan data tidak harus berdistribusi normal. (Sujarweni, 2015).

Rumus sebagai berikut:

$$p = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p = rho

n = jumlah sampel

$\sum b_i^2$ = pengurangan rangking X1 dengan rangking X2

Kriteria pengujian dengan menggunakan distribusi p value $< 0,05$. Apabila hasil uji statistik $p \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel *independen* dan *dependen*. Apabila $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*. Interpretasi mengenai nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Nilai Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Keeratan Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah

0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018)

I. Etika Penelitian

Sebelum pengambilan data ke responden peneliti sudah melakukan uji etik ke komisi etik penelitian Universitas Ahmad Yani Yogyakarta dengan No SKep/64/KEP/III/2024. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam etika penelitian, yaitu :

1. Informed Consent

Penelitian ini, menggunakan lembar persetujuan yang diberikan kepada ibu yang memiliki balita. Sebelumnya peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Tujuannya adalah responden mengetahui maksud dan tujuan dilakukannya penelitian yang dilakukan.

2. Anonimity

Dalam penelitian ini, peneliti merahasiakan identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri-ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden, cukup dengan memberi kode atau inisial pada lembar persetujuan.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Minggir dirahasiakan tetapi hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian sehingga rahasianya akan tetap terjaga.

4. *Beneficence dan Non Maleficence*

Pada penelitian ini memastikan kebermanfaatan untuk responden dan peneliti tidak melakukan hal-hal yang merugikan bagi responden.

5. *Justice*

Peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara responden satu dengan responden lainnya baik dalam pengkajian fisik saat mengobservasi maupun dalam pengambilan data. Pada saat mengisi kuisisioner, peneliti memberikan kesempatan yang sama jika ada hal yang tidak di mengerti (Setiana, 2018).

6. *Etical Clereance*

Etika penelitian keperawatan merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena penelitian keperawatan pada anak berhubungan langsung dengan manusia.

J. Pelaksanaan Karya Ilmiah

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan masalah penelitian
 - b. Menentukan judul penelitian
 - c. Konsultasi dengan pembimbing
 - d. Mengurus surat ijin studi pendahuluan
 - e. Melakukan studi pendahuluan, melakukan pengumpulan data dari Puskesmas Minggir Sleman
 - f. Menyusun proposal penelitian
 - g. Konsultasi dengan pembimbing
 - h. Melakukan ujian proposal
 - i. Revisi proposal
 - j. Mengurus *etical clereance*
 - k. Melakukan apersepsi dengan asisten peneliti
 - l. Pengurusan ijin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mendatangi responden sesuai dengan jadwal yang di tentukan
- b. Menunggu responden di poli KIA, menjelaskan maksud dan tujuan
- c. Responden mengisi informed consent
- d. Selanjutnya responden di berikan kuisisioner tentang pengetahuan ibu tentang nutrisi, pengisian kuisisioner selama 15 menit.
- e. Mengecek kembali apakah kuisisioner sudah terisi semua, dan jika ada data kosong di tanyakan ke responden.
- f. Data hasil pengukuran TB dan usia diperoleh dari hasil pemeriksaan.

3. Tahap Evaluasi

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data
- b. Menyusun hasil penelitian bab IV-V
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing
- d. Ujian hasil skripsi
- e. Revisi laporan skripsi
- f. Menyusun manuskrip penelitian
- g. Mengumpulkan soft copy skripsi ke Perpustakaan Unjaya